



STUNTING

**PENYEBAB DAN PENGARUHNYA DALAM
PERKEMBANGAN SERTA FISIK ANAK**





STUNTING

**PENYEBAB DAN PENGARUHNYA DALAM
PERKEMBANGAN SERTA FISIK ANAK**



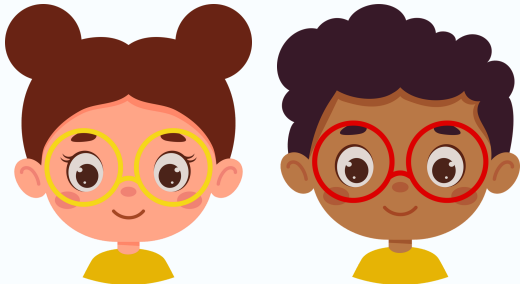
APA ITU STUNTING?

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.



TANDA STUNTING

1



Wajah tampak lebih muda
dari anak seusianya

2



Pertumbuhan tubuh dan gigi
yang terlambat

3



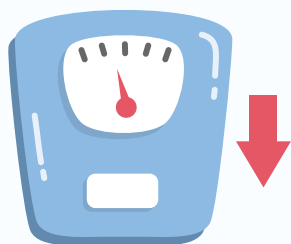
Memiliki kemampuan **fokus dan memori belajar** yang buruk

4



Mengalami **pubertas yang lambat**

5



Berat badan lebih ringan untuk
standar anak seusianya

6



Saat usia 8-10 tahun, anak
cenderung **lebih pendiam** dan
kurang kontak mata.

PENYEBAB STUNTING!

1



Konsumsi Makanan Ringan

Makanan kurang terjamin berpotensi sebabkan keracunan & gizi buruk, menurunkan prestasi anak.

2

Faktor Keluarga & Rumah Tangga

Nutrisi buruk selama prekonsepsi, kehamilan, dan masa laktasi (menyusui).



3

Masalah Pemberian ASI

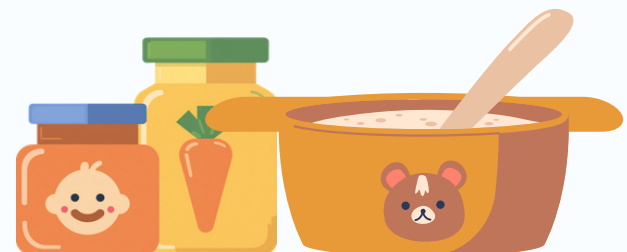
Delayed initiation, tidak menerapkan ASI eksklusif, atau penghentian dini.



4

MP-ASI Tidak Adekuat

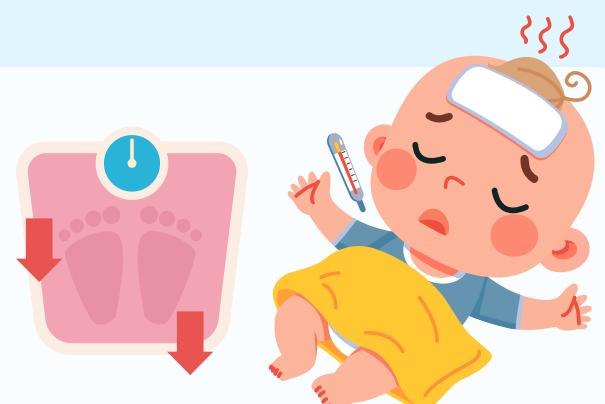
Setelah 6 bulan, bayi butuh makanan lunak bergizi (MP-ASI) yang sering tidak terpenuhi.



5

Infeksi

Anak kurang gizi berdaya tahan rendah, mudah sakit, dan makin kurang gizi (infection malnutrition).



Bahaya Stunting



Anak cenderung memiliki masalah pemusatan perhatian, memori, dan proses pembelajaran.



Kekurangan gizi menyebabkan kerja otak terhambat. Otak butuh kecukupan gizi untuk tumbuh optimal.



Berdampak langsung pada penurunan kualitas perkembangan psikomotorik dan kognitif anak.



Berisiko lebih tinggi mengidap penyakit degeneratif, seperti kanker, diabetes, dan obesitas di masa depan.

Pencegahan Stunting



Pemberian ASI: Berikan ASI yang dibutuhkan bayi untuk 6 bulan pertama dengan proporsi yang tepat.



Susu Formula: Sebagai pengganti yang tepat apabila ASI sama sekali tidak bisa didapatkan.



Nutrisi Tambahan: Susu menyediakan kalsium, protein, zinc, vitamin A & B12 penting (bukan pengganti makanan pokok).



Konsumsi Telur: 1 butir/hari pada bayi usia 6-9 bulan mencegah stunting karena tingginya kadar Kolin dan DHA.



Sayuran Bervariasi: Tingkatkan asupan nutrisi dengan brokoli, bayam, wortel, kentang, dan kubis.



Konsumsi Ikan: Cukupi asupan protein hewani melalui ikan kembung, patin, tongkol, dan ikan mas.

**..BUKAN
KATA
ORANG,
PASTIKAN..**



TEMUI KAMI DI

-  **@bpom.kotawaringinbarat**
-  **@bpom.kotawaringinbarat**
-  **@bpomkobar**
-  **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**
-  **lokapomkobar@gmail.com**
loka_kotawaringinbarat@pom.go.id
-  **085156784877 (WhatsApp)**
-  **(0532) 6616679**
-  **kotawaringinbarat.pom.go.id**



**JL. UTAMA PASIR PANJANG NO. 8,
DESA PASIR PANJANG,
KEC. ARUT SELATAN, PANGKALAN BUN,
74117**

